

**PENGARUH KONSENTRASI DAN INTERVAL WAKTU PEMBERIAN
PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
PRODUKSI TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L)**

SKRIPSI



Oleh :

**ALFIAN WAHYU SATRIYO
NPM : 1525010219**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA
2020**

**PENGARUH KONSENTRASI DAN INTERVAL WAKTU PEMBERIAN
PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
PRODUKSI TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Program Studi Agroteknologi**



Oleh:

ALFIAN WAHYU SATRIYO

1525010219

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JATIM
SURABAYA
2020**

SKRIPSI
PENGARUH KONSENTRASI DAN INTERVAL WAKTU PEMBERIAN
PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
PRODUKSI TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)

Oleh :

ALFIAN WAHYU SATRIYO
NPM. 1525010213

Telah diujikan pada tanggal
14 Januari 2020

Skripsi ini Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Menyetujui :

Pembimbing I



Ir. Agus Sulistyono, MP
NIP. 19641112 199203 1002

Pembimbing II



Ir. Djarwatiningsih, MP
NIP. 19620429 199003 2001

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Nora Augustien K. MP.
NIP. 19590824 198703 2001

SKRIPSI

**PENGARUH KONSENTRASI DAN INTERVAL WAKTU PEMBERIAN
PUKUP ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
PRODUKSI TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)**

Oleh :

ALFIAN WAHYU SATRIYO
NPM. 1525010219

Telah direvisi pada tanggal
21 Januari 2020

Menyetujui :

Pembimbing I



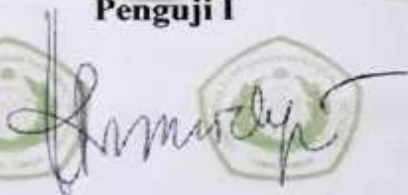
Ir. Agus Sulistyono, MP
NIP. 19641112 199203 1002

Pembimbing II



Ir. Djarwatiningsih, MP
NIP. 19620429 199003 2001

Penguji I



Dr. Ir. Ida Retno M, MP
NIP. 19600620 199811 2001

Penguji II



Ir. Guniarti, MM
NIP. 19580716 199003 2001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Berdasarkan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta dan Permendiknas No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfian Wahyu Satriyo
NPM : 1525010219
Program Studi : Agroteknologi
Tahun Akademik : 2015/2016

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH KONSENTRASI DAN INTERVAL WAKTU PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 23 Januari 2020

Yang Menyatakan,



Alfian Wahyu Satriyo
NPM. 1525010219

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya kepada penulis untuk mendapatkan kesempatan menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea*).

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa Fakultas Pertanian studi Agroteknologi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dalam menyusun skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan skripsi ini, maka penulis menyampaikan terima kasih sebesar - besarnya kepada :

1. Ir. Agus Sulistyono, MP., selaku pembimbing utama skripsi yang senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
2. Ir. Djarwatiningsih, MP., selaku pembimbing pendamping skripsi yang senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
3. Dr. Ir. Bakti Wisnu Widjajani, MP., selaku Koordinator Program Studi Agroteknologi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Dr. Ir. Nora Agustien K, MP., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu yang telah memberikan motivasi, doa dan dukungan serta semangat kepada penulis dalam melakukan penyusunan skripsi.
6. Teman-teman Kelas D Angkatan 2015 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka saran dan masukan pembimbing dan penguji sangat membantu penyempurnaan skripsi ini, sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

PENGARUH KONSENTRASI DAN INTERVAL WAKTU PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogea* L.)

EFFECT OF CONCENTRATION AND TIME INTERVAL OF LIQUID ORGANIC FERTILIZER FOR GROWTH AND YIELD OF PEANUT PLANTS (*Arachis hypogea* L.)

Alfian Wahyu Satriyo¹⁾, Agus Sulistyono dan Djarwatiningsih²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur

²⁾Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur

Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya Jawa Timur 60294

alfianwahyusatriyo@yahoo.com

ABSTRACT

Peanut is widely cultivated in Indonesia and a production plant. Farmers in Indonesia cultivate peanut plants (*Arachis hypogaea* L.) as a use of vacant land after the harvest of the main crops. The aim of this research is to know the interaction between concentration and time interval of liquid organic fertilizer for the increase of growth and yield of peanut plants. This research was conducted at field in Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur using Randomized Block Design with 2 factors. The first factor is concentration of liquid organic fertilizer which has 3 levels ($P_1 = 4$ ml/l, $P_2 = 6$ ml/l, dan $P_3 = 8$ ml/l). The second factor is time interval which has 3 levels ($K_1 =$ interval 5 days, $K_2 =$ interval 10 days, dan $K_3 =$ interval 15 days). The metode that used is 9 combination treatments repeated 3 times and continued with 5% Honestly Significant Difference. The result showed that the combination treatment between concentration and time interval of liquid organic fertilizer make a significant difference for plant height . The P2K2 combination (concentration 6 ml/l and time interval 10 days) give the highest result of plant height 37.44 cm. The treatment of concentration make a significant difference for every parameter except day of flower appearance and empty pod. Heavy dry pods per hectare with a concentration of POC 6 ml/l produces as much as 3388.5 kg. The treatment of time interval make a significant difference for plant height 3 weeks after planting.

Keywords : Peanut, Liquid Organic Fertilizer, Concentration, Time Interval.

PENGARUH KONSENTRASI DAN INTERVAL WAKTU PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogea* L.) Oleh Alfian Wahyu Satriyo NPM : 1525010219 dengan Pembimbing Pertama Ir. Agus Sulistyono, MP dan Pembimbing Kedua Ir. Djarwatiningsih, MP

RINGKASAN

Kacang tanah (*Arachis hypogaeae*) adalah salah satu tanaman polong-polongan yang banyak dibudidayakan di Indonesia dan merupakan tanaman palawija digunakan sebagai tanaman produksi. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui interaksi antara pemberian pupuk organik cair dan dengan konsentrasi berbeda terhadap peningkatan pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan Oktober 2019. Penelitian ini merupakan percobaan Faktorial yang disusun menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dan diulang sebanyak tiga kali. Faktor pertama adalah konsentrasi pupuk organik cair yang terdiri dari 3 taraf ($P_1 = 4$ ml/l, $P_2 = 6$ ml/l, dan $P_3 = 8$ ml/l). Faktor kedua adalah interval waktu pemberian yang terdiri dari 3 taraf ($K_1 =$ interval 5 hari, $K_2 =$ interval 10 hari, dan $K_3 =$ interval 15 hari). Metode yang digunakan yaitu 9 perlakuan kombinasi dengan 3 ulangan dan uji lanjut BNJ 5%. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan kombinasi antara konsentrasi pupuk organik cair dengan interval waktu pemberian pupuk organik cair berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman tanaman kacang tanah. Perlakuan kombinasi P2K2 (konsentrasi pupuk organik cair 6 ml/ltr dengan interval waktu pemberian 10 hari) memberikan rata-rata tinggi tanaman kacang tanah tertinggi yaitu 37.44 cm. Perlakuan konsentrasi pupuk organik cair berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan tanaman kacang tanah kecuali umur munculbunga dan polong hampa. Berat polong kering per hektar dengan konsentrasi POC 6 ml/ltr menghasilkan sebanyak 3388.05 kg. Perlakuan interval waktu pemberian menunjukkan pengaruh yang nyata hanya pada tinggi tanaman serta jumlah daun hanya pada 3 MST, namun tidak nyata terhadap, umur muncul bunga, berat polong per tanaman, jumlah polong isi dan hampa, berat biji per tanaman, berat polong kering dijemur serta bobot 100 biji.

Kata kunci : Kacang Tanah, Pupuk Organik Cair, Konsentrasi, Interval Waktu Pemberian.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tanaman Kacang Tanah	4
2.1.1. Klasifikasi Tanaman Kacang Tanah.....	4
2.1.2. Morfologi Tanaman Kacang Tanah.....	4
2.1.2.1. Akar	4
2.1.2.2. Batang.....	4
2.1.2.3. Daun.....	5
2.1.2.4. Bunga.....	5
2.1.2.5. Buah.....	5
2.1.3. Syarat Tumbuh Kacang Tanah	5
2.1.3.1. Iklim	5
2.1.3.2. Tanah	6
2.2. Pemberian Konsentrasi Pupuk Organik Cair	6
2.3. Pengaruh Interval Waktu Pemberian Pupuk Organik Cair.....	8
2.4. Interaksi Konsentrasi POC Dengan Interval Waktu Pemberian.....	10
2.5. Hipotesis	12
III. METODE PENELITIAN	13
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.2. Bahan dan Alat	13
3.2.1. Bahan	13
3.2.2. Alat	13

3.3. Metode Penelitian	13
3.4. Pelaksanaan Penelitian	16
3.4.1. Persiapan Benih	16
3.4.2. Persiapan Lahan	16
3.4.3. Penanaman Bibit di Lahan	16
3.4.4. Penyulaman	16
3.4.5. Pemeliharaan	16
3.4.6. Perlakuan Penelitian	17
3.5. Parameter Pengamatan	17
3.5.1 Pengamatan Parameter (Vegetatif)	17
1. Tinggi Tanaman (cm)	17
2. Jumlah Daun (helai)	18
3.5.2 Pengamatan Parameter (Panen).....	18
3. Umur Muncul Bunga (hari)	18
4. Jumlah Polong Per Tanaman (g)	18
5. Berat Biji Per Tanaman (g)	18
6. Berat Polong Panen Per Petak (g)	18
7. Berat Polong Kering Per petak (g)	18
8. Berat Polong Kering Per Hektar (ton)	18
9. Bobot 100 Biji Kering (g)	19
3.6. Analisis Data	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1. Hasil Penelitian.....	20
4.1.1. Tinggi Tanaman	20
4.1.2. Jumlah Daun	22
4.1.3. Umur Muncul Bunga	23
4.1.4. Jumlah Polong, Prosentase Polong Hampa dan Prosentase Polong Isi per Tanaman	23
4.1.5. Berat Biji per Tanaman	24
4.1.6. Berat Polong Panen, Polong Kering per Petak dan Polong Kering per Hektar	25

4.1.7. Berat 100 Biji.....	26
4.2. Pembahasan	27
V. KESIMPULAN	32
5.1. Kesimpulan	32
5.2. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
2.1.	Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair Terhadap Produksi Tanaman Kacang Hijau	8
2.2.	Tinggi Tanaman dan Jumlah Daun Tanaman Kacang tanah Akibat Aplikasi Pupuk Organik Cair	8
2.3.	Diameter dan Berat Buah Tanaman Terong Akibat Pemberian Pupuk Organik Cair pada Interval Hari yang Berbeda	10
2.4.	Rata-rata Tinggi Tanaman Kacang Hijau (cm) pada Perlakuan Konsentrasi dan Interval Pemberian Pupuk Organik Cair.....	11
3.1.	Kombinasi Perlakuan Konsentrasi POC dan Interval Waktu Pemberian	14
4.1.	Rata-rata Tinggi Tanaman Kacang Tanah pada Kombinasi Perlakuan Konsentrasi Pupuk Organik Cair dengan Interval Waktu Pemberian Umur 10 MST	20
4.2.	Rata-rata Tinggi Tanaman Kacang Tanah pada Perlakuan Konsentrasi Pupuk Organik Cair dan Interval Waktu Umur 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9 MST	21
4.3.	Rata-rata Jumlah Daun Tanaman Kacang Tanah pada Perlakuan Konsentrasi Pupuk Organik Cair dan Interval Waktu Pemberian Umur 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10 MST	22
4.4.	Rata-rata Umur Muncul Bunga Tanaman Kacang Tanah pada Kombinasi Perlakuan Konsentrasi Pupuk Organik Cair dengan Interval Waktu Pemberian	23
4.5.	Rata-rata Jumlah Polong, Prosentase Polong Isi, dan Prosentase Polong Hampa Tanaman Kacang Tanah pada Perlakuan Konsentrasi Pupuk Organik Cair dengan Interval Waktu Pemberian	24
4.6.	Rata-rata Berat Biji Tanaman Kacang Tanah pada Kombinasi Perlakuan Konsentrasi Pupuk Organik Cair dengan Interval Waktu Pemberian	25
4.7.	Rata-rata Polong Panen, Polong Kering per Petak dan Polong Kering per Hektar Tanaman Kacang Tanah pada Perlakuan Konsentrasi Pupuk Organik Cair dengan Interval Waktu Pemberian	26
4.8.	Rata-rata Berat 100 Biji Tanaman Kacang Tanah pada Perlakuan Konsentrasi Pupuk Organik Cair dan Interval Waktu Pemberian	27

Lampiran

1. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 3 MST.....	36
2. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MST.....	36
3. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 5 MST.....	36
4. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 MST.....	37
5. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 7 MST.....	37
6. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 8 MST.....	37
7. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 9 MST.....	38
8. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 10 MST.....	38
9. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 3 MST.....	38
10. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 4 MST.....	39
11. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 5 MST.....	39
12. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 6 MST.....	39
13. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 7 MST.....	40
14. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 8 MST.....	40
15. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 9 MST.....	40
16. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Umur 10 MST.....	41
17. Analisis Sidik Ragam Umur Muncul Bunga	41
18. Analisis Sidik Ragam Jumlah Polong	41
19. Analisis Sidik Ragam Polong Isi	42
20. Analisis Sidik Ragam Polong Hampa	42
21. Analisis Sidik Ragam Berat Polong Panen Per Petak	42
22. Analisis Sidik Ragam Berat Biji per Tanaman.....	43
23. Analisis Sidik Ragam Berat polong Kering Per Petak	43
24. Analisis Sidik Ragam Berat 100 Biji.....	43
25. Analisis Sidik Ragam Berat Polong Kering per Hektar	44
26. Ketinggian Tempat dan Luas Wilayah di Kabupaten Sidoarjo	46
27. Suhu dan Hari Hujan per bulan di Kabupaten Sidoarjo 2019	46

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
3.1.	Denah Kombinasi Percobaan di Lapang	15
3.2.	Denah Tanaman Sampel di Lapang	15

LAMPIRAN

1.	Persiapan Lahan	46
2.	Tanaman Kacang Tanah 4 MST	46
3.	Tanaman Kacang Tanah 8 MST	47
4.	Daun Tanaman Kacang Tanah	47
5.	Polong Isi dan Polong Hampa.....	48
6.	Pengeringan Kacang Tanah.....	48

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kacang tanah memiliki nama ilmiah *Arachis hypogaeae* adalah salah satu tanaman polong-polongan yang banyak dibudidayakan di Indonesia dan merupakan tanaman palawija digunakan sebagai tanaman produksi. Tanaman ini sebetulnya bukanlah tanaman asli Indonesia, melainkan tanaman yang berasal dari benua Amerika Selatan, namun saat ini sudah menyebar ke seluruh dunia yang beriklim tropis dan subtropis. Petani di Indonesia membudidayakan tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) sebagai pemanfaatan lahan kosong setelah panen tanaman utama, dan merupakan tanaman dagang yang sangat menguntungkan karena memiliki manfaat sebagai sumber protein dan minyak nabati.

Kebutuhan kacang tanah dari tahun ke tahun terus meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan gizi masyarakat, diversifikasi pangan, serta meningkatnya kapasitas industri pakan dan makanan di Indonesia. Menurut Nasrullah (2019) kebutuhan nasional kacang tanah mencapai 856,1 ribu ton pertahun, dan rata-rata konsumsi kacang tanah kupas sebesar 0,32 kg perkapita setiap tahun. Produksi nasional kacang tanah di Indonesia menurut BPS (2016) pada tahun 2013 produksi kacang tanah sebesar 701.680 ton, kemudian terjadi penurunan produksi pada tahun 2014 menjadi 638.896 ton, dan terus berlanjut hingga tahun 2015 menjadi 605.449 ton, sehingga menunjukkan 13.7 % penurunan yang terjadi dari tahun 2013 sampai 2015. Hal ini menandakan bahwa produksi kacang tanah dalam negeri belum dapat mencukupi permintaan pasar.

Kacang tanah memiliki beberapa kelebihan jika dibandingkan dengan tanaman kacang-kacangan yang lain yaitu; lebih tahan terhadap kekeringan, hama dan penyakit relative sedikit, panen relative cepat, pada umur 90 hari, cara tanam dan pengelolaan dilapangannya serta perlakuan pasca panen relative mudah, kegagalan panen total relatif kecil, harga jual tinggi dan stabil.

Rendahnya produksi kacang tanah dikarenakan antara lain pengolahan tanah yang kurang optimal, serangan hama dan penyakit, penanaman yang

berproduksi rendah dan mutu benih yang rendah. Upaya dapat dilakukan dengan cara usaha intensifikasi, salah satunya melalui pemupukan.

Pemupukan melalui daun memperhatikan waktu aplikasi yang tepat. Sutedjo dan Kartasapoetra (2010) menyebutkan bahwa waktu aplikasi juga menentukan pertumbuhan tanaman. Berbedanya waktu aplikasi akan memberikan hasil yang tidak sesuai dengan pertumbuhan tanaman. Pemberian pupuk melalui daun dengan interval waktu yang terlalu sering dapat menyebabkan konsumsi yang berlebihan, sehingga menyebabkan pemborosan pupuk. Sebaliknya, bila interval pemupukan terlalu jarang dapat menyebabkan kebutuhan hara tanaman kurang terpenuhi. Interval waktu pemberian pupuk organik cair di anjurkan yaitu 7-10 hari sekali dengan konsentrasi 1 cc per liter air.

Interaksi konsentrasi POC dan interval waktu pemberian dapat digunakan sebagai usaha dalam meningkatkan hasil produksi kacang tanah, maka perlu diketahui peranan faktor konsentrasi POC dan waktu pemberian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi POC dan waktu pemberian serta interaksi keduanya dengan perlakuan yang tepat sehingga diperoleh hasil produksi kacang tanah yang tinggi.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah pemberian konsentrasi POC berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah?
2. Apakah waktu pemberian konsentrasi POC berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah?
3. Apakah terjadi interaksi antara konsentrasi pupuk POC dan interval waktu pemberian berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui interaksi antara pemberian konsentrasi pupuk organik cair dengan interval waktu pemberian terhadap peningkatan pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.
2. Mengetahui pengaruh interval waktu pemberian POC terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah.

3. Menentukan konsentrasi optimal dalam pemberian pupuk organik cair yang mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara ilmiah dapat memberikan informasi tentang konsentrasi POC serta waktu pemberiannya yang baik dan optimal untuk meningkatkan pertumbuhan kacang tanah. Bagi petani diharapkan dapat dijadikan masukan agar dapat memaksimalkan produksi kacang tanah.
2. Secara praktis dapat memberi informasi kepada masyarakat tentang pemberian pupuk organik cair yang baik untuk pertumbuhan kacang tanah.